

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak terjadinya penyebaran virus COVID-19, pembelajaran berbasis digital menjadi lazim dilakukan. Dengan pertimbangan situasi tersebut, para pendidik dituntut untuk mengembangkan pembelajaran online dengan memanfaatkan ketersediaan teknologi yang ada. Menurut Far-Far, Rina dan Ima, (2020).

“The demands of learning by utilizing information and communication technology (e-learning) are of course very relevant to current conditions and situations. This is caused by two things. First, the rapid development of information and communication technology systems. Second, the situation and conditions in the world that are being faced with the threat of Covid-19”.

Berdasarkan dua aspek tersebut maka, pembelajaran dengan metode konvensional yang sering dilakukan, hendaknya dikonversi menjadi pembelajaran online atau pembelajaran digital. Upaya pengembangan pembelajaran digital di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung telah dilakukan oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan khususnya Seksi Kurikulum dan Penilaian SMA dengan menghadirkan layanan berupa pemanfaatan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan belajar melalui situs terpadu. Salah satunya model pengembangan pembelajaran digital yang diterapkan di SMA Yadika Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung yang menggunakan *platform Google Classroom* dan pembelajaran digital melalui *vlog youtube*. Untuk menunjang penggunaan *Google Classroom* sebagai kelas digital dan dalam hal ini sebagai wadah pembelajaran digital. Hal ini penting, mengingat siswa di abad ke-21 hidup di dunia yang saling terhubung, beragam, dan cepat berubah. Kekuatan digitalisasi dan globalisasi yang muncul membentuk kehidupan generasi muda saat ini dan menghadirkan lingkungan yang kompleks, dimana di dalamnya terdapat peluang dan tantangan untuk dapat berdaya di tengah-tengah masyarakat. Untuk itu dibutuhkan sebuah transformasi dalam bidang pendidikan yang mengakomodir siswa untuk meningkatkan kompetensi yang mereka butuhkan di masa yang akan datang, (Cook, 2018, hal. XV).

Dinar Pebriana Puri, 2022

PERAN GURU IPS PADA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YADIKA KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran IPS dalam pemanfaatan media digital menjadi salah satu pendukung untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat secara *real-time*. Hal ini juga sejalan dengan konsep pembelajaran IPS yang menjadikan kehidupan manusia sebagai pokok kajian. Hakikat kehidupan manusia yang bersifat dinamis, tidak pernah berhenti, melainkan selalu aktif, dan menuntut pembaharuan dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga, dibutuhkan kemudahan dalam akses informasi dan pengetahuan untuk efektivitas pembelajaran IPS. Melalui hal tersebut, peserta didik mampu mengembangkan aspek kognitif, keterampilan dan bahkan sikap mereka. Salah satunya adalah keterampilan sosial. Singer-Califano (2008:6), menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital berpengaruh terhadap keterampilan sosial peserta didik melalui meningkatkan kemampuan adaptif, pemecahan masalah melalui observasi, serta kemampuan transfer peran dalam ke dalam dunia nyata.

Akan tetapi penulis menilai, pelaksanaan pembelajaran berbasis digital membuat guru tidak memberikan sentuhan langsung kepada peserta didik. Pembelajaran *online* sangat berbeda dengan pendidikan tatap muka di kelas. Saat belajar di kelas, siswa dan guru dapat berinteraksi langsung, mereka juga berinteraksi secara sosial dengan teman sekelasnya dan berkolaborasi untuk belajar dalam kelompok. Selama pembelajaran *online*, siswa berkomunikasi dengan temannya hanya melalui pembelajaran tatap muka virtual yaitu *video conference* dan aplikasi chat melalui *WhatsApp*. Oleh karena itu, muncul kekhawatiran adanya perbedaan keterampilan yang akan diperoleh siswa dalam proses pembelajaran digital.

Sementara itu, kurikulum pendidikan dirancang untuk mengembangkan beberapa keterampilan dalam diri siswa. Forgarty (dalam Fitriani, dkk, 2017), menyatakan keterampilan yang diintegrasikan dalam pembelajaran adalah keterampilan belajar, yang terdiri dari keterampilan sosial, keterampilan berpikir, dan keterampilan mengorganisir. Pembelajaran IPS sendiri sangat menuntut kehadiran keterampilan sosial dalam proses pembelajarannya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, dibutuhkan pendidik yang kreatif agar menciptakan pembelajaran IPS yang sesuai dengan visi dan misi kurikulum nasional. Sehingga pembelajaran tersebut menghasilkan nilai, sikap dan keterampilan sosial yang

Dinar Pebriana Puri, 2022

PERAN GURU IPS PADA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YADIKA KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tergambar sebagai hasil belajar yang ditentukan oleh masing-masing instansi pendidikan.

Selaras dengan itu, *National Council for the Social Studies* (NCSS) memiliki tujuan yang sama dengan kurikulum di Indonesia untuk pembelajaran IPS. Hal itu tertuang dalam pengertian IPS yang dikemukakan NCSS bahwa “*Social studies is the integrated study of social science and humanities to promote civic competence*”. Membentuk kompetensi yang diharapkan oleh nilai dan norma yang berlaku di masyarakat membutuhkan keterampilan sosial. Menurut Setiawan (2018), keterampilan sosial siswa dalam wujud nyata bermasyarakat yaitu memiliki keterampilan dalam melakukan interaksi, baik dengan keluarga, saudara, teman sebaya (*peer group*) dan lingkungan sosialnya. Dan penulis berpendapat bahwa keterampilan tersebut tidak serta merta terbentuk instan pada diri peserta didik. Hal ini ditegaskan oleh Syaifullah (2021) bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri dan bergantung pada orang lain karena manusia adalah makhluk sosial. Keterampilan sosial juga merupakan alat yang terdiri dari kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal. Sehingga penulis memandang, siswa membutuhkan *role model* dan fasilitator untuk memiliki keterampilan sosial. Maka dalam hal ini, guru memiliki peran yang sangat strategis untuk membantu siswa memiliki keterampilan sosial.

Termasuk dalam hal ini guru IPS seharusnya bisa meminimalisasi krisis keterampilan sosial pada siswa dalam pembelajaran digital. Keterampilan sosial tersebut dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan sosial yang ada di kalangan siswa di era digital saat ini. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan hendaknya berperan sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan siswa khususnya dalam keterampilan sosial yang berguna bagi kehidupan siswanya sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Jika siswa tidak memiliki keterampilan sosial maka akan berpotensi menciptakan banyak masalah.

Dishion et al, 1984, Eron, 1987 (Mu'tadin, 2008) menerangkan, keterampilan sosial yang rendah pada anak dapat menyebabkan kesulitan beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga anak memiliki harga diri yang rendah, tersisih dari

Dinar Pebriana Puri, 2022

PERAN GURU IPS PADA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YADIKA KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pergaulan, cenderung berperilaku buruk (antisosial) dan bisa lebih ekstrim, seperti gangguan jiwa, kenakalan remaja, kriminal dan kekerasan. Jauh sebelum pandemi terjadi, pada tahun 2010 BAPAS (Balai Pemasarakatan) Kediri memperoleh data bahwa terdapat anak-anak yang menjadi peserta sidang pidana berjumlah 309, tahun 2011 sebanyak 329 kasus dan tahun 2012 sebanyak 360 kasus. Kejahatan yang mereka lakukan mulai dari perampokan, pemerasan, pemukulan, penggunaan narkoba, pemerkosaan dan pembunuhan (Surabaya web post, 11 Desember 2012). Meskipun berita tersebut datang dari Jawa Timur, setidaknya berita tersebut memberikkan gambaran kepada masyarakat lainnya terutama di Bandung Raya, bahwasanya potensi remaja dengan keterampilan sosial rendah dapat memberikan kerugian terhadap masyarakat. Dan menurut Tambunan (2003) jumlah kenakalan tersebut akan bertambah setiap tahunnya, diduga bertambah 10 kali lipat setiap tahun.

Rendahnya keterampilan sosial ini berpengaruh kepada hubungan-hubungan sosial di lingkungan masyarakat. Apabila keterampilan sosial rendah sulit untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi. Sementara keterampilan sosial yang baik diharapkan dapat memberikan banyak keuntungan bagi kehidupan manusia dan peserta didik di sekolah. Interaksi dengan teman sebaya memiliki banyak keuntungan bagi perkembangan keterampilan sosial anak, di antaranya mengatasi konflik, menentukan perilaku yang dapat diterima oleh teman, dan menampilkan berbagai variasi perilaku yang dapat diterima oleh teman. Peserta didik yang mempunyai keterampilan sosial yang baik mampu berinteraksi secara efektif dengan teman-teman dan guru, mampu menyesuaikan diri dengan aturan sekolah sehingga memungkinkan berhasil dalam belajarnya. Dengan demikian perlu adanya penguatan peran IPS, sehingga pembelajaran IPS tidak hanya terfokus pada ranah kognitif saja, akan tetapi pembelajaran IPS juga dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, sehingga dapat mempersiapkan peserta didik untuk hidup lebih fungsional dan bermakna di era globalisasi.

Oleh karena itu, guru merupakan salah satu penunjang pengembangan keterampilan sosial di era digital saat ini. Di tengah tantangan pembelajaran digital guru harus menyiapkan diri dan menyesuaikan diri terhadap proses perubahan metode

Dinar Pebriana Puri, 2022

PERAN GURU IPS PADA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YADIKA KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran. Menurut Englund et al., (2017) dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan teknologi, peran guru sangat penting untuk keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan. Kemampuan tersebut harus dimiliki karena pembelajaran saat ini telah menjadikan teknologi digital sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan. Banyak hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa di era digital saat ini, yaitu : 1) meningkatkan kualitas dan pemahaman keterampilan sosial guru, 2) membuat rencana pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan sosial dalam mengajar. proses, dan 3) Penentuan bahan ajar, media, metode, pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan sosial pada siswa.

Peran guru yang terlalu sentral dan mendominasi dalam pembelajaran akan kurang berpengaruh terhadap peserta didik karena hubungan antara guru dengan peserta didik sebatas hubungan formal yang tidak mendalam, sehingga kesadaran peserta didik untuk belajar masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Pembelajaran tersebut adalah dengan membuat peserta didik menjadi pelaku dan berperan aktif dalam proses belajar. Peran aktif peserta didik dapat dirangsang dan ditingkatkan dengan metode pembelajaran yang berfokus pada kegiatan peserta didik untuk mengalami belajar (*learning by doing*).

Guru sebagai pendidik dan pengajar berperan memajukan peserta didik untuk bersikap realistis, dan terbuka, serta peka terhadap pengembangan, terutama inovasi pendidikan. Peran guru dalam mewujudkan keterampilan sosial siswa akan tercapai apabila guru memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktik pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran, (Darmadi, 2010: 53). Peran guru sangat besar untuk membangun kesadaran kritis juga sebagai fasilitator, dan peserta didik sebagai subjek bukan objek pembelajaran, (Murwarni, 2006). Hal ini selaras dengan Teori Peran yang menyebutkan bahwa peran sangat penting karena mengatur perilaku seseorang, disamping itu peran menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain pada batas-batas tertentu, sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilakunya sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Berdasarkan hal tersebut maka peran

Dinar Pebriana Puri, 2022

PERAN GURU IPS PADA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YADIKA KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru di sekolah berpengaruh terhadap perubahan yang dialami oleh peserta didik sehingga guru diharapkan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih kritis serta dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik sehingga peserta didik akan mengalami perubahan.

Pendidikan IPS pada hakikatnya merupakan sekumpulan materi-materi terpilih dari ilmu-ilmu sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan yang bertujuan menjadikan siswa menjadi manusia yang arif, di mana ketika keluar dari sekolah dan hidup di tengah masyarakat siswa dapat berdaya dalam semua potensi, baik dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Di SMA, IPS menjadi payung ilmu-ilmu sosial dan penamaan jurusan. Materi sudah sangat akademis untuk menghasilkan budaya ilmiah dan diberikan secara terpisah-pisah sesuai dengan disiplin ilmu. Namun walaupun demikian misi ke-IPS-annya masih tetap Nampak. Hal ini dapat dilihat dari tujuan pembelajarannya yang sarat dengan transformasi nilai dan sikap. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian ini di tingkat SMA dengan melihat perspektif guru dalam pembelajaran digital terhadap keterampilan sosial siswa.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah guru merancang pembelajaran online pada kelas IPS di SMA Yadika Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran online pada kelas IPS di SMA Yadika Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung ?
3. Bagaimanakah keterampilan sosial peserta didik pada pembelajaran online dalam kelas IPS di SMA Yadika Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menjelaskan bagaimana guru merancang pembelajaran online pada kelas IPS di SMA Yadika Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung?

Dinar Pebriana Puri, 2022

PERAN GURU IPS PADA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YADIKA KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menjelaskan proses pembelajaran online pada kelas IPS di SMA Yadika Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung ?
3. Menganalisis keterampilan sosial peserta didik dengan pembelajaran online dalam kelas IPS di SMA Yadika Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat praktis yang dihasilkan dari penelitian ini adalah guru dapat mengembangkan ide pembelajaran secara lebih meluas, dan dapat mengoptimalkan pembelajaran IPS dengan memperhatikan keterampilan sosial peserta didik serta memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Sehingga pemanfaatan media pembelajaran digital atau online sebagai sumber belajar dan diharapkan dapat menjadi penguatan keterampilan sosial baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan teman bermain sehingga diharapkan peserta didik mampu menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi baik di lingkungan sekolah maupun rumah serta menjadi warga negara yang baik.

Dinar Pebriana Puri, 2022

PERAN GURU IPS PADA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YADIKA KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu